

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

A. Gambaran Umum Toko Mang Ces Repaint

1. Sejarah Toko Mang Ces Repaint

Pada tahun 2017 pemilik Toko Mang Ces Repaint yang bernama bapak Anas Saepudin berkuliah di salah satu universitas yogyakarta. Pada masa itu beliau sudah menjadi salah satu pengguna rokok, namun rokok biasa bukan rokok elektrik. Bapak Anas ini mempunyai riwayat penyakit asma dimana beliau wajib kontrol beberapa bulan sekali dan di sarankan dokter untuk berhenti merokok demi kesehatannya. Namun tanpa mengindahkan saran dokter pemilik Toko Mang Ces Repaint ini mencari sarana untuk beliau tetap merokok. Seiring berjalannya waktu beliau mulai tertarik di industri rokok elektrik (vape) pada tahun 2018 dimana pada tahun tersebut pula beliau selain pengguna rokok elektrik (vape) beliau juga memulai bisnis nya dengan menjualkan produk – produk rokok elektrik dari yogyakarta ke kuningan jawa barat seperti liquid, device vape, dan lain sebagainya.

Beranjak dari hanya pengguna dan penjual biasa produk-produk rokok elektrik (vape) bapak Anas ini kemudian bekerja di sebuah toko yang menyediakan berbagai kebutuhan produk rokok elektrik (vape) atau bisa disebut vape store sebagai vaporista di sekitaran daerah Kabupaten Kuningan. Dikarenakan orang kuningan termasuk orang suku sunda seringkali beliau ketika

bekerja di panggil dengan sebutan ‘Mang’ oleh *costumer*. Terbesit pula sebutan ‘Ces’ yang mengartikan Ce-es atau kawan, maka dari itulah terkenal dengan panggilan ‘Mang Ces’.

Singkat cerita ketika bapak Anas ini lulus kuliah sambil menunggu panggilan dari perusahaan, beliau bertemu dengan kawannya yang bernama Asep Muhammad dimana mereka mempunyai ide untuk memulai membuka bisnis bersama. Di mana bapak Asep muhammad ini sebelumnya mempunyai basic kerja sebagai repaint daihatsu sekitar jabodetabek kemudian berkolaborasi dengan bapak Anas yang sebelumnya mempunyai keahlian dalam *video cinematic* untuk sebagai bahan promosi di media sosial serta mempunyai beberapa produk rokok elektrik (vape). Percobaan bisnis dimulai dengan 1 device vape untuk direpaint dan bermodalkan follower instagram hanya 900 walaupun hasil respon pemasaran di masyarakatnya masih sedikit.

2. Logo dan Makna Logo Toko Mang Ces Repaint



Gambar 3.1
Logo Mang Ces Repaint
Sumber : Mang Ces Repaint

Pemilik Toko Mang Ces Repaint itu basicnya menyukai segala hal yang estetik atau mempunyai value dan feelnya. Makna logo Toko tersebut melambangkan namanya dari Mang Ces dimana terukir ada logo M dan A menjadi sebuah kesatuan. Terdapat pula logo spreganya dimana logo tersebut adalah melambangkan sebuah alat cat serta spregan itu menandakan arti dari kata Repaint atau orang yang bermain di digital seni.

3. Letak Geografis Toko Mang Ces Repaint

Toko Mang Ces Repaint ini terletak di Desa Gerba Kecamatan Kramatmulya Rt 1 Rw 1. Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Letak toko tidak disamping jalan besar dikarenakan memanfaatkan zaman online yang tidak terfokuskan ke toko offlinenya melainkan fokus ke toko onlinenya. Workshopnya sendiri ada di Jl Baru Ancaran Desa Padarek Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

4. Struktur Organisasi Toko Mang Ces Repaint

Awal mula terbentuk Toko Mang Ces Repaint terdiri dari 2 orang yaitu bapak Annas Saepudin S.T dan Asep Muhammad. Dalam pembagian tugasnya bapak Annas Saepudin S.T merangkap menjadi bagian digital marketing dan pemasaran memegang semua media. Selain itu beliau menyampaikan data rules dan slot antrian serta packing. Sedangkan bapak Asep Muhammad, beliau mempunyai tugas bagian khusus repaint. Namun seiringnya waktu terdapat tambahan 2 orang tim sebagai admin yaitu Sinta dan Yuni, jadi untuk sampai saat ini tim di Toko Mang Ces Repaint terdiri dari 4 orang dalam timnya.

5. Visi & Misi Toko Mang Ces Repaint

Visi :

Dengan adanya Toko Mang Ces Repaint owner berharap dunia industri vape semakin penuh warna dalam artian ketika ada orang yg menggunakan rokok elektik (vape) mungkin ada beberapa orang koleksi dimana tidak akan keluar lagi lalu jika cat warna aslinya memudar, bisa melakukan repaint ulang ke kita dengan warna yang lebih bagus dan baik lagi.

Misi :

Dengan ada *device - device* yang dikeluarkan dari pabrik atau brand dengan 1 warna, mang ces repaint akan mengubah dalam 1 vape bisa di *mix and mac* warna warna lain misalnya jadi warna pelangi, spleter, gradasi, digambar, *request* nama pemilik vape dan lain sebagainya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode berasal dari kata *Methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metodologi ilmiah ialah system dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh informasi atau bahan materis suatu pengetahuan ilmiah. Sesuai dengan sifat masalah yang diteliti dan penelitian yang hendak dicapai serta sifat-sifat data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut (Arikunto,2017:57) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data menggabungkan wawancara terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi terhadap pemilik toko Mang Ces Repaint. Informan pada penelitian

ini adalah pemilik toko Mang Ces Repaint yang telah menggunakan teknologi informasi dengan baik.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif yaitu desain penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang ditemukan dilapangan untuk kemudia menganalisisnya berdasarkan suatu teori yang dipilih oleh peneliti sebagai pisau analisis.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dikarenakan sebagai sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, wawancara dengan berbagai pertanyaan tentang topik penelitian dilakukan secara langsung. Menurut (Arikunto 2017: 34) Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori yaitu :

- a. Informan Utama
- b. Informan Kunci

c. Informan Tambahan

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah menggunakan teknik *Purposif*. Teknik *purposif* adalah menetapkan dan memilih dengan sengaja beberapa informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau praktisi data ke lapangan. Sementara data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan, di lakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur, buku dan sumber bacaan lain nya yang relevan dan mendukung penelitian serta membantu peneliti untuk memperoleh informasi.
2. Wawancara, suatu metode pengambilan data dengan proses tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Jenis wawancara yang diginukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan, dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang hanya berfungsi sebagai acuan awal. wawancara mendalam (*indepth interview*) yang diharapkan dapat

memperoleh data yang lengkap, akurat dan komperhensif.

3. Dokumentasi, metode ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda, foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data, Teknik dokumentasi ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan mengenai komunikasi pemasaran yang di lakukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif (*participant observation*)

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep yang dikaji atau dianalisis dalam penelitian ini adalah Penerapan Digital Marketing di Toko Mang Ces Repaint. Dimana terdapat empat dimensi Penerapan Digital Marketing yang dikemukakan Eun Young Kim, yang dikutip oleh Indra, L dan Diah, 2018 yaitu *Cost, Incentive Program, Site design, dan Interactive*.

Agar konsep penelitian yang dikaji atau dianalisis yaitu implementasi kebijakan dapat terukur, maka penulis melakukan operasionalisasi konsep penelitian dengan cara menjabarkan konsep penelitian itu ke dalam dimensi, dan parameter, yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasinalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
-------------------	---------	-----------

Digital Marketing Menurut Eun Young Kim (Dalam Indra, L. dan Diah, 2018 : 3).	Cost (Pembiayaan)	- Biaya Promosi - Biaya Iklan - Biaya Distribusi
	Incentive Program, (program insentif)	- Konten - Giveaway - Share reels
	Site Design (desain situs)	- Design website yang menarik
	Interactive (interaktif)	- Pelayanan - Live instagram

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dinilai kebenarannya dan dari segala segi keorisinalitasnya, maka perlu dilakukan uji keabsahan data atau uji validitas serta pemeriksaan terhadap keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding diluar data tersebut. Dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu ada 3 tahap, yaitu mengambil analisis data model Miles dan Huberman ;

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi:

1. Membuat ringkasan;
2. Mengkode;
3. Menelusuri tema;
4. Membuat gugus-gugus;
5. Membuat Partisi;
6. Membuat Memo;

b. Penyajian Data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini

dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 3 (tiga) bulan, yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan juli 2023.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

N	Tahun	2023				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli

O	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
JenisKegiatan																					
Tahap Awal																					
1.	Pengajuan Judul																				
2	PembuatanProposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Perbaikan Proposal Penelitian																				
Tahap Pelaksanaan																					
5	Penelitian																				
6	Wawancara																				
7	Penyusunan dan Bimbingan Hasil penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
Tahap Akhir																					
9	Perbaikan hasil penelitian																				
10	Sidang Skripsi																				